

PROSEDUR:	No. Dok. : SHE/P-04
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN	Edisi/Rev : 03/01
RESIKO DAN PELUANG (HIRAC)	Tgl. : 30 April 2021

## 1.0. Tujuan

1.1. Prosedur ini disusun untuk memastikan setiap kegiatan teridentifikasi dan dilakukan penilaian aspek lingkungan dan bahaya K3.

1.2. Potensi bahaya dapat diidentifikasi, dilakukan pengendalian dan dikomunkasikan dalam pelaksanaan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Molindo Raya Industrial.

#### 2.0. Ruang Lingkup

Prosedur ini diaplikasikan di seluruh aktifitas baik rutin, non rutin dan emergency dalam penyelenggaraan produk dan jasa pada semua departemen termasuk juga kontraktor, sub-kontraktor, pengunjung yang berada di dalam fasilitas perusahaan.

### 3.0. Standart yang Berlaku

3.1. Persyaratan Standar ISO 45001: 2018 - Klausul:

6.1.2 : Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko dan Peluang

6.1.2.1 : Identifikasi Bahaya

6.1.2.2 : Penilaian Resiko K3 dan Resiko Lainnya terkait Sistem Manajemen K3

6.1.2.3 : Identifikasi Peluang-Peluang K3 dan Peluang Lainnya terkait Sistem

Manajemen K3

7.4 : Komunikasi

5.4 : Konsultasi dan Partisipasi Pekerja

	Dibuat oleh:	Diperiksa oleh:	Disetujui oleh:
Jabatan	Staff K3LH	Kasie K3LH	WM
Tanda Tangan			
Nama			
Tanggal			



PROSEDUR:

No. Dok. : SHE/P-04

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN
RESIKO DAN PELUANG (HIRAC)

Tgl. : 30 April 2021

#### 4.0. Definisi dan Daftar Singkatan

- 4.1 Aspek Lingkungan kerja: Unsur yang dapat berinteraksi dengan lingkungan kerja dari kegiatan atau produk atau jasa di perusahaan
- 4.2 Bahaya K3: Sumber atau situasi dimana terdapat potensi merusak berupa cedera atau sakit pada manusia, kerusakan pada harta benda, kerusakan pada lingkungan tempat kerja atau kombinasi darinya
- 4.3 Tingkat/Bobot Resiko K3: Faktor kali antara Kemungkinan (probability) dengan keparahan (severity)
- 4.4 Insident : Suatu kejadian yang tidak diinginkan yang bisa menyebabkan cidera, kematian, hampir celaka, penyakit akibat kerja hingga kondisi darurat.
- 4.5 Accident/Kecelakaan: kejadian yang tidak diinginkan mengakibatkan kepada kematian, penyakit akibat kerja, cidera, kerusakan atau kehilangan lainnya.
- 4.6 Penyakit Akibat Kerja: Kondisi yang bisa menyebabkan perubahan dan atau kondisi yang bisa memperburuk kondisi pekerja baik fisik atau mental yang disebabkan oleh aktivitas pekerjaan dan atau situasi lingkungan pekerjaan.
- 4.7 Near miss: Keadaan hampir celaka yang dialami oleh tenaga kerja akibat aktivitas kerja atau kondisi lingkungan yang bisa berakibat terjadinya kecelakaan pada tenaga kerja dan atau sarana dan prasarana.



PROSEDUR: No. Dok. : SHE/P-04

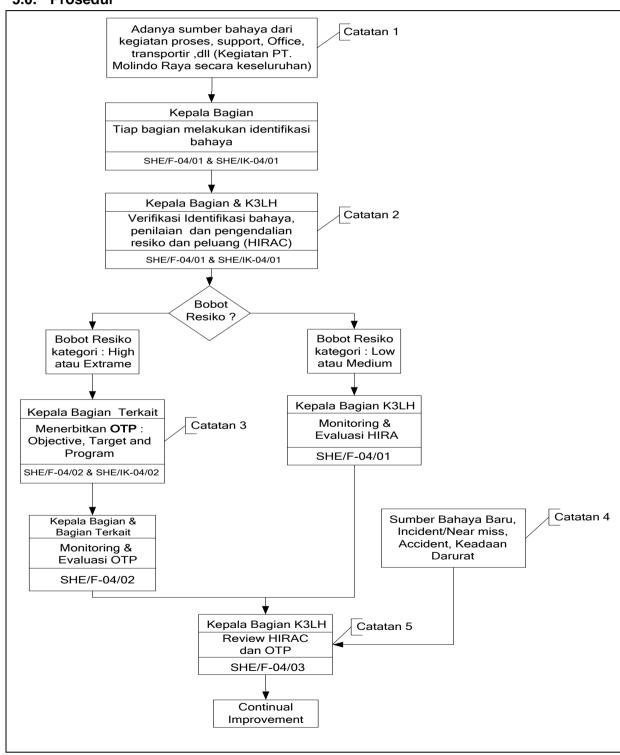
## IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RESIKO DAN PELUANG (HIRAC)

Tgl. : 30 April 2021

: 03/01

Edisi/Rev

#### 5.0. Prosedur



Hal 3 dari 8



PROSEDUR: No. Dok. : SHE/P-04

ASI BAHAYA, PENILAIAN Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

# IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RESIKO DAN PELUANG (HIRAC)

#### 6.0. Catatan

#### Catatan 1:

Identifikasi bahaya ini meliputi dari kegiatan bisnis proses, supporting dan dampak yang mungkin terjadi akibat dari bisnis proses, meliputi :

- 1. Aktivitas rutin dan tidak rutin
- 2. Aktivitas seluruh personel yang mempunyai akses ketempat kerja (termasuk kontraktor dan tamu)
- 3. Perilaku manusia, kemampuan dan factor-faktor manusia lainnya
- 4. Bahaya-bahaya yang timbul dari luar tempat kerja yang berdampak pada kesehatan dan keselamatan personel di dalam kendali organisasi di lingkungan tempat kerja.
- Bahaya-bahaya yang terjadi di sekitar tempat kerja yang terkait di dalam kendali organisasi (penialaian bahaya-bahaya yang mungkin timbul dari aspek lingkungan)
- 6. Prasarana, peralatan dan material di tempat kerja yang disediakan baik oleh organisasi ataupun pihak lain.
- 7. Perubahan-perubahan atau usulan perubahan di dalam organisasi, aktivitas-aktivitas atau material
- 8. Modifikasi system manajemen K3, termasuk perubahan sementara dan dampak pada operasional, proses-proses dan aktivitas-aktivitas
- Adanya kewajiban perundangan yang relevan terkait dengan penilaian resiko dan penerapan pengendalian yang dibutuhkan (organisasi dapat dikenakan peraturan perundangan untuk keselamatan dan kesehatan personel di luar tempat kerja yang langsung terkait atau siapapun yang terkena dampak aktivitas di tempat kerja)



PROSEDUR:	No. Dok.	: SHE/P-04
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN	Edisi/Rev	: 03/01
RESIKO DAN PELUANG (HIRAC)	Tgl.	: 30 April 2021

 Rancangan area-area kerja, proses-proses, instalasi-instalasi, mesin/peralatan, prosedur operasional dan organisasi kerja, termasuk adaptasi kepada kemampuan manusia

#### Catatan 2:

- Saat menetapkan pengendalian atau mempertimbangkan perubahan atas pengendalian yang ada saat ini, harus merupakan upaya untuk menurunkan resiko berdasarkan hirarki sebagai berikut :
  - a. Eliminasi : Mengeliminasi/menghilangkan faktor resiko sehingga dapat menghilangkan Aspek K3
  - Subtitusi : Mengganti sebagian atau seluruhnya terhadap faktor resiko sehingga mengurangi Aspek K3
  - c. **Rekayasa Teknik**: Melakukan rekayasa teknik terhadap faktor resiko sehingga mengurangi Aspek K3
  - d. **Administrasi**: Melakukan tindakan administrasi (misal: rambu, SOP, dll) terhadap faktor resiko sehingga mengurangi Aspek K3
  - e. APD: penggunaan alat pelindung diri sehingga mengurangi Aspek K3
- 2. Partisipasi karyawan : Bagian terkait melakukan identifikasi resiko, penilaian dan control (HIRAC) kemudian diserahkan ke K3LH.
- Konsultasi : K3LH mereview HIRAC dengan mengkonsultasikan dengan bagian terkait.
- 4. Komunikasi internal : Setelah dilakukan review, HIRAC dikembalikan ke bagian terkait untuk disahkan dan diterbitkan, selanjutnya disosialisasikan ke unit kerja masing-masing.
- 5. Bagian K3LH menyimpan tabel HIRAC yang original dan foto kopi diserahkan ke bagian terkait.

#### Catatan 3:

 Bobot Resiko yang tidak diterima oleh Organisasi (High & Extrame) bagian terkait menerbitkan Obyektif Target dan Program (OTP).



PROSEDUR:	No. Dok.	: SHE/P-04
IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN	Edisi/Rev	: 03/01
RESIKO DAN PELUANG (HIRAC)	Tgl.	: 30 April 2021

- 2. Setelah di terbitkan OTP, bagian K3LH menyimpan aslinya dan bagian terkait diberikan copy dari OTP.
- 3. Bagian terkait melakukan monitor efektfitas pelaksanaan OTP dan dilaporkan ke K3LH.

#### Catatan 4:

- 1. Sumber bahaya baru timbul diantaranya disebabkan : Potensi bahaya tersebut belum teridentifikasi, adanya perubahan parameter proses, perubahan design (penambahan/pengurangan), perilaku manuasia, dll.
- 2. Incident/Insiden (Near Miss): keadaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan atau memiliki potensi terjadinya kecelakaan.
- 3. Accident/Kecelakaan: kejadian yang tidak diinginkan mengakibatkan kepada kematian, penyakit akibat kerja, cidera, kerusakan atau kehilangan lainnya.
- 4. Keadaan darurat : sesuai dengan SHE/P-03.
- 5. Indikasi terjadinya penyakit akibat kerja.
- 6. Jika tidak ada indikasi point 1-5, maka HIRA direview setidaknya 1 tahun semenjak revisi terakhir.

#### Catatan 5:

- 1. Bagian terkait melakukan review HIRAC jika ada potensi bahaya baru (catatan 4).
- 2. Jika OTP telah selesai dan atau dalam jangka waktu tertentu belum terselesaikan sehingga muncul bahaya baru.
- 3. Jika OTP telah selesai atau diperpanjang gunakan formulir SHE/F-04/03 : Form Analisa Efektifitas OTP.



PROSEDUR: No. Dok. : SHE/P-04

# IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RESIKO DAN PELUANG (HIRAC)

Tgl. : 30 April 2021

Edisi/Rev: 03/01

## 7.0 Dokumen Pendukung

No	Nomor Dokumen	Judul Dokumen
1	SHE/F-04/01	Tabel HIRAC
2	SHE/F-04/02	Tabel OTP
3	SHE/F-04/03	Form Analisa Efektifitas OTP



PROSEDUR:

No. Dok. : SHE/P-04

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN
RESIKO DAN PELUANG (HIRAC)

Tgl. : 30 April 2021

Lampiran - 1

## **SEJARAH REVISI**

Rev	Keterangan Perubahan	Hal	Tanggal	Diperiksa	Disetujui
01	Perubahan Standar yang     Berlaku berkaitan dengan     migrasi dari OHSAS 18001     ke ISO 45001:2018.	1	30-Apr-21		

RNI/F-01/08